PEMBAHASAN KUIS LAJU REAKSI

Soal	Jawaban	
Perhatikan reaksi berikut: $N_2(g) + 3H_2(g) \rightarrow 2NH_3(g)$	Jawaban: C	
Laju dari reaksi tersebut dapat dinyatakan sebagai		
a. Penambahan konsentrasi N ₂ per satuan waktu	Laju reaksi berkaitan dengan penambahan konsentrasi produk atau	
b. Penambahan konsentrasi H ₂ per satuan waktu	pengurangan konsentrasi reaktan.	
c. Penambahan konsentrasi NH3 per satuan waktu	Sehingga pada reaksi tersebut:	
d. Pengurangan konsentrasi NH3 per satuan waktu	 Berkurangnya konsentrasi reaktan (N₂ atau H₂) per satuan waktu 	
	Bertambahnya konsentrasi produk (NH ₃) per satuan waktu	
Perhatikan beberapa peristiwa berikut:	Jawaban: D	
Menyimpan daging di dalam freezer		
2) Memasak daging yang dipotong kecil-kecil	Luas permukaan mempengaruhi laju reaksi karena semakin besar luas	
3) Membakar kayu yang dibelah menjadi potongan kecil	permukaan suatu zat, semakin cepat partikel-partikel zat tersebut dapat	
4) Menggunakan air panas untuk membuat teh	bereaksi.	
5) Melarutkan gula halus ke dalam teh	Pada soal, yang menunjukkan pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi	
	adalah no 2, 3, dan 5. Sementara no 1 dan 4 merupakan contoh pengaruh	
Dari peristiwa di atas, yang menunjukkan pengaruh lu	s suhu terhadap laju reaksi	
permukaan terhadap laju reaksi ditunjukkan oleh nomor		
a. 1, 2, dan 3		
b. 1, 3, dan 4		
c. 2, 3, dan 4		
d. 2, 3, dan 5		
Perhatikan data percobaan reaksi kalsium karbonat denga	n Jawaban: D	
larutan asam klorida di bawah ini.		
No. Wujud zat CaCO ₃ [HCl] (M) Suhu (°C)	Percobaan yang akan menghasilkan laju reaksi paling cepat adalah data	
1 Keping 0.1 40	nomor 5, yaitu CaCO ₃ berbentuk serbuk dengan konsentrasi HCl sebesar 0.2	
2 Keping 0.2 30	M dan suhu 40°C.	
3 Butiran 0.2 30	Tiga faktor utama yang mempengaruhi laju reaksi dalam data tersebut	
4 Serbuk 0.2 40	adalah luas permukaan, konsentrasi reaktan dan suhu.	

Laju reaksi yang paling cepat terjadi ditunjukkan oleh

• Semakin kecil ukuran padatan CaCO₃, semakin besar luas permukaan

a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 Semakin tinggi konsentrasi reaktan, semakin sering terjadi tumbukan antar partikel, yang mengakibatkan reaksi berlangsung lebih cepat. Semakin tinggi suhu, semakim cepat gerakan partikel-partikel reaktan, sehingga frekuensi tumbukan meningkat dan laju reaksi pun menjadi lebih cepat. Di bawah ini adalah data hasil percobaan dari reaksi: CuSO ₃ (aq) + 2NaOH(aq) → Cu(OH) ₂ (s) + Na ₂ SO ₃ (aq) Percobaan CuSO ₄ NaOH V	nomor	•••					sentuhnya
b. 2 c. 3 d. 4 Di bawah ini adalah data hasil percobaan dari reaksi: CuSO₄(aq) + 2NaOH(aq) → Cu(OH)₂(s) + Na₂SO₄(aq) Percobaan [CuSO₄] [NaOH] V							
C. 3 d. 4 Semakin tinggi suhu, semakim cepat gerakan partikel-partikel reaktan, sehingga frekuensi tumbukan meningkat dan laju reaksi pun menjadi lebih cepat. Jawaban: B Semakin tinggi suhu, semakim cepat gerakan partikel-partikel reaktan, sehingga frekuensi tumbukan meningkat dan laju reaksi pun menjadi lebih cepat. Jawaban: B Semakin besar konsentrasi, maka laju reaksi akan semakin cepat. Hal ini terjadi karena larutan dengan konsentrasi tinggi memiliki jumlah partikel yang lebih banyak dan rapat, sehingga partikel-partikel tersebut akan sering bertumbukan. Semakin besar konsentrasi, maka laju reaksi akan semakin cepat. Hal ini terjadi karena larutan dengan konsentrasi tinggi memiliki jumlah partikel yang lebih banyak dan rapat, sehingga partikel-partikel tersebut akan sering bertumbukan. Semakin besar konsentrasi, maka laju reaksi akan semakin cepat. Hal ini terjadi karena larutan dengan konsentrasi tinggi memiliki jumlah partikel yang lebih banyak dan rapat, sehingga partikel-partikel tersebut akan sering bertumbukan. Semakin besar konsentrasi, maka laju reaksi akan semakin cepat. Hal ini terjadi karena larutan dengan konsentrasi tersebut akan sering bertumbukan. Semakin besar konsentrasi, maka laju reaksi akan semakin cepat. Hal ini terjadi karena larutan dengan konsentrasi tersebut akan sering bertumbukan. Semakin besar konsentrasi, maka laju reaksi akan semakin cepat. Hal ini terjadi karena larutan dengan konsentrasi tersebut akan sering bertumbukan. Semakin besar konsentrasi, maka laju reaksi akan semakin cepat. Hal ini terjadi karena larutan dengan konsentrasi tersebut akan semakin cepat. Hal ini terjadi karena larutan dengan konsentrasi tersebut akan semakin cepat. Hal ini terjadi karena larutan dengan konsentrasi tersebut akan semakin cepat. Hal ini terjadi karena larutan dengan konsentrasi tersebut akan semakin cepat. Hal ini terjadi karena larutan dengan konsentrasi tersebut akan semakin cepat semakin cepat karena larutan dengan konsentrasi tersebut akan semakin cepat semakin cepat. Hal							
sehingga frekuensi tumbukan meningkat dan laju reaksi pun menjadi lebih cepat. Di bawah ini adalah data hasil percobaan dari reaksi: CuSO₄(aq) + 2NaOH(aq) → Cu(OH):(s) + Na₂SO₄(aq) Percobaan CuSO₄ (NaOH) V (M/s) (M/s) (M/s) 1							
lebih cepat.	d.						
Di bawah ini adalah data hasil percobaan dari reaksi: CuSO₄(aq) + 2NaOH(aq) → Cu(OH)₂(s) + Na₂SO₄(aq) Percobaan [CuSO₄] [NaOH] V							
CuSO₄(aq) + 2NaOH(aq) → Cu(OH)₂(s) + Na₂SO₄(aq) Percobaan [CuSO₄] [NaOH] V (M) (M/s) 1 0.1 0.5 0.02 2 0.2 0.5 0.04 3 0.4 0.5 0.08 Berdasarkan data hasil percobaan, semakin besar konsentrasi CuSO₄ maka laju reaksi akan semakin cepat. Hal ini terjadi karena larutan dengan konsentrasi tinggi memiliki jumlah partikel yang lebih banyak dan rapat, sehingga partikel-partikel tersebut akan sering bertumbukan. Sementara, pernyataan pada soal menunjukkan pengaruh suhu terhadap laju reaksi, bukan pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi, bukan pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi. Benar Benar Benar Beaksi: CaCO₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s. Beaksis cacCo₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s. Beaksis cacCo₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s. Beaksis cacCo₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s. Beaksis cacCo₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s.	Di baw	Di hawah ini adalah data hasil percohaan dari reaksi:			reaksi:		^
Percobaan CuSO ₄ (M) (M) (M/s) (M/s) 1			•				
terjadi karena larutan dengan konsentrasi tinggi memiliki jumlah partikel yang lebih banyak dan rapat, sehingga partikel-partikel tersebut akan sering bertumbukan. Sementara, pernyataan pada soal menunjukkan pengaruh suhu terhadap laju reaksi, bukan pengaruh konsentrasi terhadap		` 2	<u> </u>				Semakin besar konsentrasi, maka laju reaksi akan semakin cepat. Hal ini
1 0.1 0.5 0.02 2 0.2 0.5 0.04 3 0.4 0.5 0.08 Berdasarkan data hasil percobaan, semakin besar konsentrasi CuSO₄ maka laju reaksi akan semakin cepat, karena gerak partikel semakin cepat sehingga partikel-partikelnya akan lebih sering bertumbukan. a. Benar b. Salah Energi aktivasi merupakan energi minimum yang dibutuhkan oleh partikel-partikel reaktan agar dapat menghasilkan tumbukan yang mengakibatkan terjadinya reaksi. a. Benar b. Salah Reaksi: CaCO₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s. a. Benar							T T
Berdasarkan data hasil percobaan, semakin besar konsentrasi CuSO₄ maka laju reaksi akan semakin cepat, karena gerak partikel semakin cepat sehingga partikel-partikelnya akan lebih sering bertumbukan. a. Benar b. Salah Energi aktivasi merupakan energi minimum yang dibutuhkan oleh partikel-partikel reaktan agar dapat menghasilkan tumbukan yang mengakibatkan terjadinya reaksi. a. Benar b. Salah Energi aktivasi merupakan energi minimum yang dibutuhkan oleh partikel-partikel reaktan agar dapat menghasilkan tumbukan yang mengakibatkan terjadinya reaksi. a. Benar b. Salah Reaksi: CaCO₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s. a. Benar		1	` ′	` ′	` '		
3 0.4 0.5 0.08 Berdasarkan data hasil percobaan, semakin besar konsentrasi CuSO₄ maka laju reaksi akan semakin cepat, karena gerak partikel semakin cepat sehingga partikel-partikelnya akan lebih sering bertumbukan. a. Benar b. Salah Energi aktivasi merupakan energi minimum yang dibutuhkan oleh partikel-partikel reaktan agar dapat menghasilkan tumbukan yang mengakibatkan terjadinya reaksi. a. Benar b. Salah Reaksi: CaCO₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s. a. Benar b. Salah Reaksi: CaCO₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s. a. Benar		2	0.2	0.5	0.04		bertumbukan.
Berdasarkan data hasil percobaan, semakin besar konsentrasi CuSO₄ maka laju reaksi akan semakin cepat, karena gerak partikel semakin cepat sehingga partikel-partikelnya akan lebih sering bertumbukan. a. Benar b. Salah Energi aktivasi merupakan energi minimum yang dibutuhkan oleh partikel-partikel reaktan agar dapat menghasilkan tumbukan yang mengakibatkan terjadinya reaksi. a. Benar b. Salah Reaksi: CaCO₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s. a. Benar							Sementara, pernyataan pada soal menunjukkan pengaruh suhu terhadap laju
CuSO ₄ maka laju reaksi akan semakin cepat, karena gerak partikel semakin cepat sehingga partikel-partikelnya akan lebih sering bertumbukan. a. Benar b. Salah Energi aktivasi merupakan energi minimum yang dibutuhkan oleh partikel-partikel reaktan agar dapat menghasilkan tumbukan yang mengakibatkan terjadinya reaksi. a. Benar b. Salah Energi aktivasi adalah konsep dalam kinetika kimia yang menjelaskan energi minimum yang diperlukan agar tumbukan antar partikel reaktan dapat menghasilkan produk reaksi. Energi aktivasi adalah konsep dalam kinetika kimia yang menjelaskan energi minimum yang diperlukan agar tumbukan antar partikel reaktan dapat menghasilkan produk reaksi. Jawaban: A U = \frac{+\Delta[R]}{\Delta \text{d}} = \frac{+(0.08-0) M}{20} = 0.004 M/s bukan 0.04 M/s	Berdas					entrasi	reaksi, bukan pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi.
partikel semakin cepat sehingga partikel-partikelnya akan lebih sering bertumbukan. a. Benar b. Salah Energi aktivasi merupakan energi minimum yang dibutuhkan oleh partikel-partikel reaktan agar dapat menghasilkan tumbukan yang mengakibatkan terjadinya reaksi. a. Benar b. Salah Energi aktivasi adalah konsep dalam kinetika kimia yang menjelaskan energi minimum yang diperlukan agar tumbukan antar partikel reaktan dapat menghasilkan produk reaksi. Reaksi: CaCO₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s. a. Benar V = \frac{+∆[R]}{∆t} = \frac{+(0.08-0) M}{20} = 0.004 M/s bukan 0.04 M/s			•	•			
lebih sering bertumbukan. a. Benar b. Salah Energi aktivasi merupakan energi minimum yang dibutuhkan oleh partikel-partikel reaktan agar dapat menghasilkan tumbukan yang mengakibatkan terjadinya reaksi. a. Benar b. Salah Energi aktivasi adalah konsep dalam kinetika kimia yang menjelaskan energi minimum yang diperlukan agar tumbukan antar partikel reaktan dapat menghasilkan produk reaksi. Reaksi: CaCO₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s. a. Benar V = ^{+Δ[R]} / _{Δt} = ^{+(0.08-0) M} / ₂₀ = 0.004 M/s bukan 0.04 M/s						•	
a. Benar b. Salah Energi aktivasi merupakan energi minimum yang dibutuhkan oleh partikel-partikel reaktan agar dapat menghasilkan tumbukan yang mengakibatkan terjadinya reaksi. a. Benar b. Salah Energi aktivasi adalah konsep dalam kinetika kimia yang menjelaskan energi minimum yang diperlukan agar tumbukan antar partikel reaktan dapat menghasilkan produk reaksi. Reaksi: CaCO₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s. a. Benar V = \frac{+\Delta[R]}{\Deltat} = \frac{+(0.08-0) M}{20} = 0.004 M/s bukan 0.04 M/s	-	1 00 1 1			<i>j</i> .		
 Energi aktivasi merupakan energi minimum yang dibutuhkan oleh partikel-partikel reaktan agar dapat menghasilkan tumbukan yang mengakibatkan terjadinya reaksi. a. Benar b. Salah Energi aktivasi adalah konsep dalam kinetika kimia yang menjelaskan energi minimum yang diperlukan agar tumbukan antar partikel reaktan dapat menghasilkan produk reaksi. Reaksi: CaCO₃ + 2HCl → CaCl₂ + H₂O + CO₂. Diketahui bahwa CO₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO₂ adalah 0.04 M/s.							
oleh partikel-partikel reaktan agar dapat menghasilkan tumbukan yang mengakibatkan terjadinya reaksi. a. Benar b. Salah Reaksi: $CaCO_3 + 2HCl \rightarrow CaCl_2 + H_2O + CO_2$. Diketahui bahwa CO_2 bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO_2 adalah 0.04 M/s. a. Benar $V = \frac{+\Delta[R]}{\Delta t} = \frac{+(0.08-0) \text{ M}}{20} = 0.004 \text{ M/s} \text{ bukan 0.04 M/s}$							
tumbukan yang mengakibatkan terjadinya reaksi. a. Benar b. Salah Reaksi: $CaCO_3 + 2HCl \rightarrow CaCl_2 + H_2O + CO_2$. Diketahui bahwa CO_2 bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO_2 adalah 0.04 M/s. a. Benar Energi aktivasi adalah konsep dalam kinetika kimia yang menjelaskan energi minimum yang diperlukan agar tumbukan antar partikel reaktan dapat menghasilkan produk reaksi. Jawaban: B $V = \frac{+\Delta[R]}{\Delta t} = \frac{+(0.08-0) \text{ M}}{20} = 0.004 \text{ M/s bukan } 0.04 \text{ M/s}$	Energi aktivasi merupakan energi minimum yang dibutuhkan			ang dibu	tuhkan	Jawaban: A	
a. Benar energi minimum yang diperlukan agar tumbukan antar partikel reaktan dapat menghasilkan produk reaksi. Reaksi: CaCO ₃ + 2HCl \rightarrow CaCl ₂ + H ₂ O + CO ₂ . Diketahui bahwa CO ₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO ₂ adalah 0.04 M/s. a. Benar $V = \frac{+\Delta[R]}{\Delta t} = \frac{+(0.08-0) \text{ M}}{20} = 0.004 \text{ M/s}$ bukan 0.04 M/s				mengha	silkan		
b. Salah menghasilkan produk reaksi. Reaksi: $CaCO_3 + 2HCl \rightarrow CaCl_2 + H_2O + CO_2$. Diketahui bahwa CO_2 bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO_2 adalah 0.04 M/s. a. Benar $V = \frac{+\Delta[R]}{\Delta t} = \frac{+(0.08-0) \text{ M}}{20} = 0.004 \text{ M/s}$ bukan 0.04 M/s				ksi.		Energi aktivasi adalah konsep dalam kinetika kimia yang menjelaskan	
Reaksi: $CaCO_3 + 2HCl \rightarrow CaCl_2 + H_2O + CO_2$. Diketahui bahwa CO_2 bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO_2 adalah 0.04 M/s. a. Benar a. Benar	a.	a. Benar					energi minimum yang diperlukan agar tumbukan antar partikel reaktan dapat
bahwa CO ₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu 20 detik. Laju reaksi pembentukan CO ₂ adalah 0.04 M/s. a. Benar $V = \frac{+\Delta[R]}{\Delta t} = \frac{+(0.08-0) \text{ M}}{20} = 0.004 \text{ M/s bukan 0.04 M/s}$	b. Salah					menghasilkan produk reaksi.	
20 detik. Laju reaksi pembentukan CO ₂ adalah 0.04 M/s. a. Benar $V = \frac{+\Delta[R]}{\Delta t} = \frac{+(0.08-0) \text{ M}}{20} = 0.004 \text{ M/s bukan 0.04 M/s}$	Reaksi: $CaCO_3 + 2HC1 \rightarrow CaCl_2 + H_2O + CO_2$. Diketahui			CO ₂ . Dik	etahui	Jawaban: B	
a. Benar	bahwa CO ₂ bertambah dari 0 menjadi 0.08 M dalam waktu			M dalam	waktu		
a. Benar				h 0.04 M/	S.	$V = \frac{+\Delta[R]}{\Delta t} = \frac{+(0.08-0) \text{ M}}{2.000} = 0.004 \text{ M/s}$ bukan 0.04 M/s	
<mark>b. Salah</mark>		a. Benar					Δτ 20
	b. Salah						
Reaksi gas klorida dan gas nitrogen monoksida sesuai Jawaban: D	Reaksi	Reaksi gas klorida dan gas nitrogen monoksida sesuai			noksida	sesuai	Jawaban: D
persamaan reaksi:							

<u> </u>				
Percobaan	[NO] (M)	$[Cl_2](M)$	V (M/s)	
1	0.1	0.05	3	
2	0.1	0.1	6	
3	0.1	0.2	12	
4	0.2	0.05	12	
5	0.2	0.1	24	

Orde reaksi terhadap NO dan Cl₂ berturut-turut adalah 2 dan

1.

a. Benar

b. Salah

Pada reaksi A + B → produk, diperoleh data sebagai berikut.

			_
Percobaan	[A] (M)	[B] (M)	V (M/s)
1	0.1	0.6	12
2	0.2	0.6	48
3	0.2	1.2	48

Berdasarkan data tersebut, tetapan *k* bernilai...

a. 0.12

b. 120

c. 1200

d. 12000

 $V = k [NO]^x [Cl_2]^y$

Orde terhadap NO

$$\frac{V4}{V1} = \frac{k [0.2]^x [0.05]^y}{k [0.1]^x [0.05]^y}$$

$$\frac{12}{3} = \frac{[0.2]^x}{[0.1]^x}$$

$$(2)^2 = (2)^x$$

$$\mathbf{x} = \mathbf{2}$$

Orde terhadap Cl₂

$$\frac{V2}{V1} = \frac{k [0.1]^{x} [0.1]^{y}}{k [0.1]^{x} [0.05]^{y}}$$
$$\frac{6}{3} = \frac{[0.1]^{y}}{[0.05]^{y}}$$

$$2 = (2)^{y}$$

$$y = 1$$

Jawaban: C

$$V = k [A]^x [B]^y$$

Orde terhadap A

$$\frac{V2}{V1} = \frac{k [0.2]^x [0.6]^y}{k [0.1]^x [0.6]^y}$$

$$\frac{48}{12} = \frac{[0.2]^x}{[0.1]^x}$$

$$(2)^2 = (2)^x$$

$$x = 2$$

Orde terhadap B

$$\frac{V3}{V2} = \frac{k [0.2]^x [1.2]^y}{k [0.2]^x [0.6]^y}$$

$$\frac{48}{48} = \frac{[1.2]^{y}}{[0.6]^{y}}$$

$$1 = [2]^{y}$$

$$y = 0$$

Tetapan k

$$V_1 = k [A]^2$$

$$12 = k [0.1]^2$$

$$k = \frac{12}{0.01} = 1200$$

Di bawah ini merupakan data percobaan pengukuran laju reaksi.

Percobaan	[X] (M)	[Y] (M)	Waktu reaksi (detik)
1	0.1	0.2	36
2	0.2	0.2	18
3	0.4	0.2	9
4	0.4	0.1	18
5	0.4	0.05	36

Orde reaksi terhadap Y adalah...

- a. $\frac{1}{2}$
- b. 0
- c. 1
- d. 2

Pada reaksi $A + B \rightarrow \text{produk}$, diperoleh data sebagai berikut.

Percobaan	[A] (M)	[B] (M)	V (M/s)
1	0.1	0.6	12
2	0.2	0.6	48
3	0.2	1.2	48

Persamaan laju reaksi untuk reaksi tersebut adalah...

- a. $V = k [A]^2 [B]$
- b. $V = k [A] [B]^2$
- c. $V = k [A]^2$
- d. V = k [B]

Jawaban: C

Orde terhadap Y

$$\frac{V4}{V3} = \frac{k [0.4]^{x} [0.1]^{y}}{k [0.4]^{x} [0.2]^{y}}$$

$$\frac{1/18}{1/9} = \frac{[0.1]^y}{[0.2]^y}$$

$$\frac{1}{2} = \left[\frac{1}{2}\right]^{y}$$

$$y = 1$$

Jawaban: C

 $V = k [A]^x [B]^y$

Orde terhadap A

$$\frac{V2}{V1} = \frac{k [0.2]^x [0.6]^y}{k [0.1]^x [0.6]^y}$$

$$\frac{48}{12} = \frac{[0.2]^x}{[0.1]^x}$$

$$(2)^2 = (2)^x$$

$$x = 2$$

